

KAJIAN RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS PT ASTRA INTERNATIONAL TBK

Dinda Putri Murtiningtyas, Axel Giovanni

Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia

Email: dindaputrim481@gmail.com, axelgiovanni@untidar.ac.id

Abstrak

Penilaian kinerja keuangan bagi perusahaan adalah hal yang penting karena digunakan untuk melihat kinerja perusahaan di masa depan dengan mengetahui gambaran posisi keuangan secara menyeluruh. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengkaji kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dihitung dengan Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity dan rasio solvabilitas dihitung menggunakan Debt to asset ratio dan Debt to equity ratio. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Studi Deskriptif dengan Objek utama penelitian ini adalah PT Astra International Tbk. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dengan periode 2017-2020. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu analisis horizontal dengan membandingkan laporan keuangan dengan periode yang berbeda. Hasil dalam penelitian dengan menggunakan rasio profitabilitas dari periode 2017-2020 pada Gross Profit Margin dan Net Profit Margin mengalami fluktuasi yang menandakan kinerja operasional perusahaan kurang baik, Return On Equity mengalami penurunan dan pada Return On Assets dalam kondisi fluktuasi. Untuk penghitungan menggunakan rasio solvabilitas mengalami penurunan yang artinya kinerja keuangan perusahaan semakin baik dan efektif.

Kata kunci: Rasio Profitabilitas; Rasio Solvabilitas; kinerja keuangan

Abstract

Assessment of financial performance for companies is important because it is used to see the company's performance in the future by knowing the overall picture of the financial position. The purpose of this study is to examine the company's financial performance using the profitability ratios calculated using the Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity and the solvency ratio calculated using the Debt to asset ratio and the Debt to equity ratio. The method used in this research is descriptive study with the main object of this research is PT Astra International Tbk. The type of data used is secondary data, secondary data obtained from company financial statements that have been audited for the 2017-2020 period. The method of analysis in this study is horizontal analysis by comparing financial statements with different periods. The results in the study using the profitability ratios from the 2017-2020 period on Gross Profit Margin and Net Profit Margin fluctuated which indicated that the company's operational performance was not good, Return On Equity had decreased and Return On Assets

was in a fluctuating condition. For calculations using the solvency ratio has decreased, which means the company's financial performance is getting better and more effective.

Keywords: Profitability Ratio; Solvency Ratio; financial performance

Pendahuluan

Dalam kondisi apapun, kesehatan perusahaan dapat terlihat dari kemampuannya dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Perusahaan sehat yaitu perusahaan yang mampu menjaga keberlanjutan usaha dan melakukan operasi secara optimal serta memenuhi kewajiban-kewajiban financial perusahaan. Saat ini laba digunakan perusahaan dalam mengukur kinerja. Hal ini menjadikan laporan keuangan sebagai data mutlak yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan (Barus, Sudjana, & Sulasmiyati, 2017). Di Indonesia, untuk melihat perkembangan keuangan perusahaan yaitu menggunakan analisis rasio keuangan yang mana dijadikan indikator paling utama. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan dapat menunjukkan kekuatan hubungan rasio keuangan terhadap fenomena ekonomi yang terjadi. Oleh karena itu, rasio keuangan dapat memperlihatkan adanya indikator kesehatan dari keuangan perusahaan dalam rentan waktu tertentu dengan membandingkan dua elemen laporan keuangan (Meriewaty & Setyani, 2005).

Penilaian kinerja keuangan bagi perusahaan adalah hal yang penting karena digunakan untuk melihat kinerja perusahaan di masa depan dengan mengetahui gambaran posisi keuangan secara menyeluruh. Suatu perusahaan dapat dilihat kinerjanya melalui besarnya keuntungan yang diperoleh dari kemampuan perusahaan, sehingga profitabilitas kinerja suatu perusahaan dijadikan sebagai acuan nilai keefektifitasan pengelolanya (Saputri & Giovanni, 2021).

Umumnya perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas untuk melihat perkembangan keuangan di suatu perusahaan. Rasio profitabilitas sendiri merupakan sebuah kombinasi dari manajemen asset, pengaruh likuiditas, dan utang-utang pada hasil operasi (Murtiningtyas & Giovanni, 2018). Dalam analisis ini lebih terfokuskan pada hubungan antara sumber daya dari perusahaan yang dimiliki dengan hasil usaha dalam laporan laba rugi yang dilaporkan pada neraca posisi keuangan. Dalam upaya menghasilkan laba sebenarnya tergantung kepada efisiensi kegiatan usaha dengan sumber daya yang tersedia dari perusahaan. Angka-angka pada rasio ini dapat berguna untuk mengukur segala kemampuan laba yang dihasilkan bagi pihak perusahaan.

Menurut (Sondakh, Tommy, & Mangantar, 2015) memaparkan rasio solvabilitas atau disebut leverage ratio yaitu sebuah rasio secara umum yang dipergunakan sebagai tolak ukur aktiva perusahaan yang dibiayai utang (Yusra, 2016). Dengan begitu, melalui rasio solvabilitas ini dapat diukur kemampuan sebuah perusahaan membayar beban utang aktiva yang merupakan kewajiban dalam jangka waktu panjang maupun pendek. Hal yang dapat menurunkan potensi return saham yakni adalah teori trade off (Bintari & Kusnandar, 2022). Dalam teori ini dinyatakan bahwa semakin banyak hutang maka

semakin kecil tingkat return saham yang diinginkan karena semakin besar pula pemegang saham akan menanggung risikonya.

Adanya pandemi saat tahun 2020 membawa dampak dalam segala hal, tidak hanya berdampak pada sektor UMKM. Namun, juga pada perusahaan besar otomotif di Indonesia yaitu PT Astra International Tbk juga terkena dampak dari covid. Dalam keseharian masyarakat Indonesia mayoritas menggunakan hasil produksi Astra, salah satunya yaitu masyarakat menggunakan alat transportasi dalam menunjang kehidupan seperti kendaraan bermotor, layanan pembiayaan, jalan tol, asuransi dan perbankan. Hal ini membuat Astra mampu memenuhi beragam kebutuhan hidup masyarakat dengan layanan dan produk yang dihasilkan (Astra, 2021). Melalui penelitian ini dapat diketahui sejauh mana tujuan perusahaan tercapai dalam melakukan operasi perusahaan secara efektivitas pada periode tertentu dengan adanya pengukuran kinerja perusahaan. Kemudian, dalam penelitian ini dapat diketahui analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas pada kinerja keuangan PT Astra International Tbk pada tahun 2017-2020 dengan adanya sebelum dan saat pandemi. Selain itu, dengan penelitian ini ditemukan hal baru mengenai penggunaan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas dan solvabilitas guna meninjau kinerja keuangan dalam perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode Studi Deskriptif. Metode tersebut dipilih karena sejalan dengan tujuan penelitian yaitu guna mengkaji aspek profitabilitas dan solvabilitas perusahaan. Objek utama penelitian ini adalah PT Astra International Tbk. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dengan periode 2017-2020. Data-data sekunder dikumpulkan dan ditinjau sesuai dengan laporan keuangan dimana data tersebut bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang sekiranya relevan atau sesuai dengan topik penelitian.

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis horizontal, analisis horizontal adalah metode analisis dengan membandingkan pos-pos laporan keuangan yang sama pada periode yang berbeda. Biasanya perbandingan laporan keuangan yang dianalisis menggunakan dua atau tiga periode dimana periode yang lebih awal digunakan sebagai dasar pembandingnya. Dalam penelitian ini rasio keuangan dari periode 2017-2020 pada PT Astra International Tbk dibandingkan dari tahun ke tahun yang kemudian dianalisis guna menilai kinerja keuangan.

Hasil dan Pembahasan

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah rasio keuangan yang berguna untuk melihat besarnya keuntungan yang dihasilkan dari kemampuan perusahaan di beberapa waktu tertentu. Nilai profitabilitas tinggi dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi juga terhadap perusahaan.

a. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin pada umumnya berguna sebagai menganalisa keseluruhan laba kotor dalam penjualan. Semakin tinggi nilai margin laba kotor maka harga pokok barang yang dijual semakin baik (Marlina & Sari, 2016).

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

Tabel 1
Hasil Perhitungan Gross Profit Margin (GPM) PT Astra Internatioanal tbk
(dinyatakan dalam miliaran rupiah)

Tahun	Laba Kotor	Penjualan Bersih	Gross Profit Margin
2017	7,882	81,561	9,66%
2018	8,683	90,507	9,59%
2019	8,336	87,756	9,50%
2020	5,908	54,876	10,77%

Sumber: Peneliti

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa:

- Tahun 2017 Total Assets to Debt Ratio sebesar 9,66%, yang berarti setiap 1 rupiahpenjualan menghasilkan laba 0,0966.
- Tahun 2018 Total Assets to Debt Ratio turun menjadi 9,59%, yang berarti setiap 1rupiah penjualan menghasilkan laba 0,0959.
- Tahun 2019 Total Assets to Debt Ratio turun lagi sebesar 0,09% menjadi 9,50%, yangberarti setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba 0,0949.
- Tahun 2020 Total Assets to Debt Ratio naik menjadi 10,77%, yang berarti setiap 1rupiah penjualan menghasilkan laba 0,1076.

b. Net Profit Margin

Net Profit Margin yaitu laba penjualan yang didapat sesudah perhitungan keseluruhan biaya serta pajak penghasilan. Diketahuinya nilai NPM ini kemampuan perusahaan dalam meminimkan biaya operasional dapat terlihat. Biaya operasional perusahaan akan tampak efektif dari tingginya nilai net profit margin ini (Saragih, 2013).

$$NPM = \frac{Laba\ bersih}{Penjualan\ bersih}$$

Tabel 2
Hasil Perhitungan Net Profit Margin (NPM) PT Astra Internatioanal tbk
(dinyatakan dalam miliaran rupiah)

Tahun	Laba bersih	Penjualan bersih	Net Profit Margin
2017	13,777	81,561	16,89%
2018	13,676	90,507	15,11%
2019	13,663	87,756	15,57%
2020	15,413	54,876	28,09%

Sumber : Peneliti

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa:

- Tahun 2017 Net Profit Margin sebesar 16,89%, yang berarti setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba Rp. 0,1689.
- Tahun 2018 Net Profit Margin turun menjadi 15,11%, yang berarti setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba Rp. 0,1511.
- Tahun 2019 Net Profit Margin naik menjadi 15,57%, yang berarti setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba Rp. 0,1556.
- Tahun 2020 Net Profit Margin naik sebesar 13% menjadi 28,09%, yang berarti setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba Rp.0,2808 .

c. Return on Equity (ROE)

Return on equity ialah rasio profitabilitas yang menunjukkan profit yang didapat investor dari perusahaan. Hal ini diberikan dalam bentuk presentase laba bersih dari operasional perusahaan (Saragih, 2013). Hasil rasio ini digunakan investor sebagai bukti dalam penggunaan modal sahamnya untuk mendapatkan keuntungan. Tingginya nilai return on equity akan memberikan reputasi perusahaan yang tinggi di pasar modal sehingga dapat menarik banyak investor.

$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Tabel 3
Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE) PT Astra Internatioanal
tbk (dinyatakan dalam miliaran rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas Pemegang Saham	Retrun On Equity
2017	13,777	53,746	25,63%
2018	13,676	59,877	22,84%
2019	13,663	64,858	21,07%
2020	15,413	73,156	21,07%

Sumber: Peneliti

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa :

- Tahun 2017 Return On Equity sebesar 25,63%, yang berarti setiap 1 rupiah dapat menghasilkan laba Rp. 0,2563 dari modal sendiri yang tersedia.
- Tahun 2018 Return On Equity turun sebesar 3,21% menjadi 22,84%, yang berarti setiap 1 rupiah dapat menghasilkan laba Rp. 0,2284 dari modal sendiri yang tersedia.
- Tahun 2019 Return On Equity turun menjadi 21,07%, yang berarti setiap 1 rupiah dapat menghasilkan laba Rp. 0,2106 dari modal sendiri yang tersedia.
- Tahun 2020 Return On Equity tidak mengalami peningkatan atau penurunan tetap sebesar 21,07%, yang berarti setiap 1 rupiah dapat menghasilkan laba Rp. 0,2106 dari modal sendiri yang tersedia

d. Return on Assets (ROA)

Return On Assets ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam memperoleh keuntungan bersih menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Diketuinya ROA ini dapat terlihat kemampuan kinerja keuangan perusahaan yang mengoperasikan sejumlah aset yang dimiliki perusahaan, sehingga ROA dapat menyebabkan depresiasi dan apresiasi saham. Kinerja perusahaan akan tampak baik dengan tingginya nilai ROA yang diperoleh perusahaan pada periode tersebut (Susilowati, Y., & Turyanto, 2011).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Tabel 4
Hasil Perhitungan Return On Assets (ROA) PT Astra Internatioanal tbk(dinyatakan dalam miliaran rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Retrun On Assets
2017	13,777	77,990	17,67%
2018	13,676	83,544	16,37%
2019	13,663	88,264	15,48%
2020	15,413	87,376	17,64%

Sumber: Peneliti

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa:

- Tahun 2017 Return On Assets sebesar 17,67%, yang berarti setiap 1 rupiah dapat menghasilkan laba bersih Rp. 0,1766 dari total aktiva yang ada di perusahaan.
- Tahun 2018 Return On Assets turun menjadi 16,37%, yang berarti setiap 1 rupiah dapatmenghasilkan laba bersih Rp. 0,1637 dari total aktiva yang ada di

perusahaan.

- Tahun 2019 Return On Assets turun sebesar 0,89% menjadi 15,48%, yang berarti setiap 1 rupiah dapat menghasilkan laba bersih Rp. 0,1548 dari total aktiva yang ada di perusahaan.
- Tahun 2020 Return On Assets naik menjadi 17,64%, yang berarti setiap 1 rupiah dapat menghasilkan laba bersih Rp. 0,1764 dari total aktiva yang ada di perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang merupakan salah satu rasio keuangan berguna untuk mengukur pemenuhan perusahaan dari seluruh kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang ditanggung perusahaan hingga perusahaan dilikuidasi, dimana aktiva perusahaan digunakan sebagai jaminan (Mutarofah, 2017). Secara umum, hutang yang digunakan perusahaan dapat dihitung dengan rasio ini. Perusahaan harus dapat memilih hutang yang layak diambil dengan cara perusahaan melunasinya, dikarenakan selain kewajiban hutang yang harus dibayar akan tetapi terdapat beban bunga yang harus dibayarkan. Maka ditarik kesimpulan bahwa, tingginya beban hutang yang ditanggung perusahaan akan semakin besar perusahaan menanggung risiko di masa depan.

a. Debt to asset ratio (DAR)

Debt to asset ratio yaitu rasio yang berguna dalam menghitung keseluruhan aktiva perusahaan yang dibiayai pada utang dimana rasio ini ialah rasio utang. Perihal ini bisa dikenal besarnya utang perusahaan yang mempengaruhi pengelolaan aktiva. Penghitungan ini dengan melihat perbandingan total aktiva dan total utang (Mutarofah, 2017).

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 5
Hasil Perhitungan Total Asset to Total Debt Ratio (DAR) PT AstraInternatioanal
tbk (dinyatakan dalam miliaran rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Hutang	Total Assets to Debt Ratio
2017	77,990	24,244	31,09%
2018	83,544	23,667	28,33%
2019	88,264	23,406	26,52%
2020	87,376	14,220	16,27%

Sumber: Peneliti

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa:

- Tahun 2017 Total Assets to Debt Ratio sebesar 31,09%, yang berarti setiap 1 rupiah hutang dijamin Rp. 0,3109 aktiva perusahaan.
- Tahun 2018 Total Assets to Debt Ratio turun sebesar 2,76% menjadi 28,33%, yang berarti setiap 1 rupiah hutang dijamin Rp. 0,2833 aktiva perusahaan.
- Tahun 2019 Total Assets to Debt Ratio turun sebesar 1,81% menjadi 26,52%, yang berarti setiap 1 rupiah hutang dijamin Rp. 0,2652 aktiva perusahaan.
- Tahun 2020 Total Assets to Debt Ratio turun lagi sebesar 10,25% menjadi 16,27% yang berarti setiap 1 rupiah hutang dijamin Rp. 0,1627 aktiva perusahaan.

b. Debt to equity ratio (DER)

Debt to equity ratio dihitung guna mengetahui total dana yang diberikan pihak kreditor terhadap pemilik sehingga dapat dilihat setiap nilai modal perusahaan yang menjadi jaminan utang tersebut. Selain itu, untuk meninjau nilai ekuitas dan utang dapat menggunakan perhitungan ini. Untuk menghitung rasio ini dapat melihat perbandingan keseluruhan utang dan ekuitas (Mutarofah, 2017).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Tabel 6
Hasil Perhitungan Total Debt to Equity Ratio (DER) PT Astra Internatioanal tbk
(dinyatakan dalam miliaran rupiah)

Tahun	Ekuitas	Total Hutang	Total Assets to Debt
			Ratio
2017	53,746	24,244	45,11%
2018	59,877	23,667	39,53%
2019	64,858	23,406	36,09%
2020	73,156	14,220	19,44%

Sumber: Peneliti

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa:

- Tahun 2017 Total Assets to Debt Ratio sebesar 45,11%, yang berarti setiap 1 rupiah hutang dijamin Rp. 0,4511 aktiva perusahaan.
- Tahun 2018 Total Assets to Debt Ratio turun menjadi 39,53%, yang berarti setiap 1 rupiah hutang dijamin Rp. 0,3953 aktiva perusahaan.
- Tahun 2019 Total Assets to Debt Ratio turun sebesar 3,44% menjadi 36,09%, yang berarti setiap 1 rupiah hutang dijamin Rp. 0,3609 aktiva perusahaan.

- Tahun 2020 Total Assets to Debt Ratio turun lagi sebesar 16,65% menjadi 19,44% yang berarti setiap 1 rupiah hutang dijamin Rp. 0,1944 aktiva perusahaan.

Dari hasil penelitian dan analisis terhadap laporan keuangan di PT Astra Internatioanal Tbk. dapat diketahui, bahwa :

1. Kinerja Keuangan dinilai menggunakan rasio profitabilitas.

- Gross Profit Margin tahun 2017 sebesar 9,66%, tahun 2018 sebesar 9,59%, tahun 2019 sebesar 9,50% dan tahun 2020 sebesar 10,77%. Dengan analisis yang telah dilakukan peneliti menunjukkan tingkat margin laba kotor yang dihasilkan perusahaan berfluktuasi atau tidak menentu dari tahun ke tahun. Artinya, kinerja keuangan perusahaan kurang baik dikarenakan perusahaan tersebut rawan terhadap perubahan harga baik harga jual maupun harga pokok dan akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan untuk menghasilkan laba di setiap 1 rupiah penjualan bersih.
- Net Profit Margin tahun 2017 sebesar 17,67%, tahun 2018 sebesar 16,37%, tahun 2019 sebesar 15,48% dan tahun 2020 sebesar 17,64%. Dengan analisis ini menunjukkan tingkat Net Profit Margin perusahaan berfluktuasi. Artinya kinerja keuangan perusahaan yang tidak tetap dapat dikatakan kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan kurang efektif. Oleh karena itu perlu untuk diketahui faktor-faktor penyebab berfluktuasinya Net Profit Margin Ratio pada PT Astra Internatioanal Tbk. dalam 4 tahun terakhir.
- Return On Equity tahun 2017 sebesar 25,63%, tahun 2018 sebesar 22,84%, tahun 2019 sebesar 21,07% dan pada tahun 2020 sebesar 21,07%. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2017-2019 tingkat ROE mengalami penurunan dan pada tahun 2020 tingkat rasio tidak mengalami penurunan atau peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Penurunan pada periode 2017-2019 menunjukkan bahwa tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan perusahaan menurun. Biasanya penurunan ROE dipengaruhi oleh menurunnya tingkat pengembalian atas aktiva, meskipun ROA perusahaan tinggi namun perusahaan mengalami penurunan pada kinerja keuangannya. Artinya kinerja keuangan perusahaan kurang baik.
- Return On Assets tahun 2017 sebesar 17,67%, tahun 2018 sebesar 16,37% , tahun 2019 sebesar 15,48% dan tahun 2020 sebesar 17,64%. Dalam analisis yang telah dilakukan peneliti bahwa pada tahun 2017 – 2020 tingkat Return On Assets perusahaan mengalami fluktuasi atau tidak menentu yang artinya kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang didapat perusahaan tidak stabil akibat penjualan setiap tahun yang tidak menentu.

2. Kinerja Keuangan dinilai menggunakan Rasio Solvabilitas

- Debt to asset ratio (DAR) tahun 2017 sebesar 31,09%, tahun 2018 sebesar 28,33%, tahun 2019 sebesar 26,52% dan tahun 2020 sebesar 16,27%. Dari hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa dari tahun 2017-2020 tingkat Debt to asset ratio mengalami penurunan yang artinya kinerja keuangan perusahaan dalam

menghasilkan laba semakin efektif dikarenakan dari tahun ke tahun hutang jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva dalam menghasilkan keuntungan menurun.

- Debt to equity ratio (DER) tahun 2017 sebesar 45,11%, tahun 2018 sebesar 39,53%, tahun 2019 sebesar 36,09% dan tahun 2020 sebesar 19,44%. Dari hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa dari tahun 2017-2020 tingkat Debt to equity ratio (DER) mengalami penurunan. Artinya kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun semakin baik dan efektif dikarenakan DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang/kewajibannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Astra International Tbk dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan dinilai menggunakan rasio profitabilitas dari periode 2017-2020 pada Gross Profit Margin dan Net Profit Margin mengalami fluktuasi yang menandakan kinerja operasional perusahaan kurang baik karena perusahaan tersebut rawan terhadap perubahan harga baik harga jual maupun harga pokok dan akan sangat berpengaruh terhadap keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan. Return On Equity mengalami penurunan dan pada Return On Assets dalam kondisi fluktuasi yang menunjukkan perusahaandalam menghasilkan laba dinilai kurang baik karena selalu berubah-ubah. Kinerja keuangan dinilai menggunakan rasio solvabilitas dari periode 2017-2020 mengalami penurunan yang artinya kinerja keuangan perusahaan semakin baik dan efektif dikarenakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua hutang dengan aktiva dalam kondisi baik dan perusahaan mampu memenuhi hutang.

BIBLIOGRAFI

- Astra, P. (2021). *Tentang Astra*. Pt. Astra International Tbk.
- Barus, Michael Agyarana, Sudjana, Nengah, & Sulasmiyati, Sri. (2017). *Penggunaan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang go public di bursa efek indonesia)*. Brawijaya University. [Google Scholar](#)
- Bintari, Vivi Indah, & Kusnandar, Deasy Lestary. (2022). *Vib Covid-19: Efek Pada Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)*. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 35–47. [Google Scholar](#)
- Marlina, Dewi, & Sari, Eka Nurmala. (2016). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei)*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1). [Google Scholar](#)
- Meriewaty, Dian, & Setyani, Astuti Yuli. (2005). *Analisis rasio keuangan terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri food and beverages yang terdaftar di BEJ*. *Simposium Nasional Akuntansi*, 8, 278–279. [Google Scholar](#)
- Murtiningtyas, Dinda Putri, & Giovanni, Axel. (2018). *Kajian Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas*. [Google Scholar](#)
- Mutarofah, T. (2017). *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Terhadap Pembiayaan Ijarah Di Bank Umum Syariah Mandiri Periode 20122018*. *Journal Of Chemical Information And Modeling*. 53(9), 21–25. Retrieved from <http://www.elsevier.com/locate/Scp>.
- Saputri, Candra Kurnia, & Giovanni, Axel. (2021). *Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan*. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108. [Google Scholar](#)
- Saragih, F. (2013). *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 12. [Google Scholar](#)
- Sondakh, Frendy, Tommy, Parengkuan, & Mangantar, Marjam. (2015). *Urrtent Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2). [Google Scholar](#)
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). *192-Article Text-383-1-10-20120202*. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 7–37. [Google Scholar](#)
- Yusra, Irdha. (2016). *Kemampuan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Benefita*, 1(1),

Copyright holder:

Dinda Putri Murtiningtyas, Axel Giovanni (2022)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

